

## ABSTRAK

Tunarungu adalah penyakit yang tidak bisa mendengar. Kekurangan dalam hal pendengaran membuat penyandang tuna rungu sangat sulit dalam berkomunikasi dan melakukan kegiatan sehari-harinya. Oleh karena itu, penyandang tuna rungu harus mendapatkan bantuan untuk mempermudah aktivitasnya sehari-hari.

Untuk mempermudah aktivitasnya, penyandang tunarungu dapat memperoleh pendidikannya di sekolah luar biasa (SLB) yang saat ini sudah banyak berdiri. Dengan adanya SLB ini penyandang tunarungu dapat mengembangkan bakat, belajar dan dibimbing dalam berkomunikasi dengan yang lainnya oleh guru yang ahli dalam bidangnya.

Dengan sama halnya diatas, peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan komunikasi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan menjelaskan peristiwa komunikasi, setting komunikasi dan pola komunikasi tentang anak tunarungu yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti memperoleh sumber informasi dari buku-buku yang bisa menjadi acuan dalam menyelesaikan penelitian ini. Beberapa buku yang peneliti gunakan adalah buku etnografi komunikasi dan buku metode penelitian kualitatif. Selain buku-buku, peneliti menggunakan sumber lain, yaitu media online. Penelitian ini dilakukan di sekolah luar biasa (SLB) negeri B Garut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan pengajar SLBN/B Garut dan sampel penelitian ini diambil sebagian kecil dari populasi untuk dijadikan narasumber.

Penelitian menyimpulkan dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh siswa tunarungu tidak menjadi penghalang atau alasan bagi mereka untuk berkomunikasi dengan orang banyak.

**Kata kunci : Komunikasi, Tunarungu, SLB/B Garut, komunikasi kelompok, komunikasi interpersonal**

## ABSTRACT

Deaf is disease that who can't be heard. Shortcomings in terms of hearing is very difficult to make the deaf to communicate and perform daily activities day. Therefore, the deaf must obtain help to perform daily activities.

Extra Ordinary School is solution to help the deaf perform daily activities. With this school, the deaf can grow up talent, learning, and guided in communicating with others by teachers who are experts in their field.

It's the same thing with the above researchers correspond research related to about communication. Therefore, this study to explain the events of communication, communication settings and communication patterns of deaf that occurs in the classroom.

The method used in this research is qualitative. Researchers obtain resources from which books could be a reference in completing this study. Ethnography of communication and research methods of qualitative. Besides books, researchers obtain other sources of online media. Instrument used is a interview. Population of this research are the students, the teachers, and the parents of SLBN/B Garut. Sample of this research are 2 people students, 2 people teachers, and 2 people parents of SLBN/B Garut.

Researchers conclude with limitations owned by deaf students do not become a barrier or reason for them to communicate with others people.

**Keyword : Communication, deaf, group communication, interpersonal communication.**